

ABSTRAK

Tezar Aulia Pangestu. *Adopsi Inovasi Media Sosial Sebagai Media Publikasi (Studi Deskriptif Penggunaan Media Sosial sebagai Media Publikasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Majalengka).*

Perkembangan teknologi informasi memiliki pengaruh terhadap aspek kehidupan yakni kebutuhan informasi. Hal ini ditandai dengan peralihan media massa tradisional menjadi media massa berbasis digital dengan dukungan koneksi internet. Namun, seringkali media massa konvensional tidak memenuhi kebutuhan informasi khalayak, salah satunya informasi pariwisata. Maka muncul ide menggunakan media sosial sebagai media publikasi dan penyebaran informasi, oleh para akun-akun pegiat pariwisata dan media komunitas, sampai menjadi inspirasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (Disparbud) Kabupaten Majalengka. Media sosial kemudian dianggap sebuah sarana alternatif khalayak dalam memenuhi kebutuhan informasi khususnya bidang pariwisata.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tahapan-tahapan adopsi inovasi media sosial sebagai media publikasi meliputi pengetahuan inovasi media sosial, persuasi kepada jajaran Disparbud, keputusan adopsi media sosial, implementasi publikasi melalui media sosial dan bagaimana konfirmasi media sosial sebagai media publikasi dan penyebaran informasi Disparbud Kabupaten Majalengka.

Penggunaan teori difusi inovasi dalam penelitian ini didasarkan tentang bagaimana sebuah ide atau teknologi baru tersebar dalam sebuah kebudayaan. Asumsi teori ini pandangan bahwa media massa berkontribusi atas seluruh pembaharuan dan inovasi yang berkembang dalam masyarakat. Inovasi akan melahirkan kegiatan baru dalam penyebaran informasi di kalangan masyarakat. Dalam praktiknya, proses difusi inovasi dipengaruhi oleh kemampuan masyarakat.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif, menggambarkan keadaan objek atau subjek penelitian seperti seseorang, lembaga, masyarakat pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau bagaimana adanya. Metode penelitian deskriptif memahami karakteristik dalam suatu deskripsi secara faktual dan akurat. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jajaran Disparbud Kabupaten Majalengka familiar dengan media sosial. Hal ini berdampak pada proses persuasi konsep media sosial sebagai media publikasi kepada jajaran Disparbud Kabupaten Majalengka relatif cepat. Dalam keputusan adopsi media sosial tersebut, tidak ada alokasi khusus yang dianggarkan. Salah satu dampak dalam tahap implementasi, praktik publikasi melalui media sosial belum terperiodik dan tematik. Evaluasi dari publikasi melalui media sosial menjadikan masyarakat antusias dengan media sosial Disparbud Kabupaten Majalengka, termasuk terjadi peningkatan jumlah wisatawan. Media sosial dianggap efektif dalam mempublikasikan informasi, selain jangkauan luas, biaya operasional media sosial lebih murah dan prosesnya lebih mudah.

Kata kunci: Media sosial, Informasi, Inovasi